

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam bab IV, maka kesimpulan mengenai penerapan protokol Kesehatan menghadapi era pariwisata kenormalan baru di Destinasi Wisata Candi Arjuna sebagai berikut

1. Penerapan protokol Kesehatan di destinasi Wisata Candi Arjuna menghadapi era Pariwisata Kenormalan Baru sudah di terapkan dengan Standard Operasional Prosedur (SOP) Dari pemerintah yaitu meliputi Kebersihan, Kesehatan dan kemandirian baik untuk pengelola ataupun wisatawan yang berkunjung ke Destinasi Wisata Candi Arjuna
2. Penerapan protokol Kesehatan yang di terapkan di Destinasi Wisata Candi Arjuna sesuai standard operasional prosedur (SOP) dari pemerintah. seperti wajib masker bagi wisatawan dan juga pengelola, tempat cuci tangan, pengukur suhu tubuh, pembatas jarak, dan papan informasi mengenai wajib patuhi protokol Kesehatan yang berlaku di Destinasi Wisata Candi Arjuna.
3. pengelola juga sudah cukup baik dalam meningkatkan standard kebersihan, dimana kebersihan menjadi hal yang paling penting pada saat pandemi Covid-19. Seperti kebersihan lingkungan, kebersihan toilet, kebersihan mushola dan fasilitas lain yang berada di Destinasi Wisata Candi Arjuna.

4. Standard Keamanan masih kurang karena masih terdapat wisatawan yang tidak mematuhi protokol Kesehatan yang ada di Destinasi Wisata Candi Arjuna baik itu tidak menjaga jarak ataupun tidak menggunakan masker dengan baik. Tentu selain pentingnya kesadaran wisatawan yang berkunjung. Meningkatkan Standard keamanan dari pihak pengelola juga sangat penting untuk diterapkan guna meminimalisir terjadinya penularan Covid-19.

B. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam bab IV, maka kesimpulan mengenai penerapan protokol Kesehatan menghadapi era pariwisata kenormalan baru di Destinasi Wisata Candi Arjuna sebagai berikut

1. Diharapkan untuk memaksimalkan standar keamanan sesuai dengan tingkat kunjungan wisatawan. Menambah Satpam di dalam candi arjuna sangat dibutuhkan guna untuk menegur wisatawan yang melanggar aturan, karena satu satpam saja tidak cukup jika dibandingkan dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung.
2. Diharapkan untuk memaksimalkan standard kebersihan yaitu menyemprotkan disinfektan ke area permukaan yang sering disentuh wisatawan dalam jangka menit yang tidak terlalu Panjang.
3. Diharapkan untuk menyediakan handsinitizer untuk mengantisipasi terjadi kerusakan pada saluran air tempat cuci tangan, sehingga wisatawan akan tetap menjaga keberrsihan Ketika berkunjung ke destinasi Wisata Candi Arjuna

4. Diharapkan untuk mengutamakan keselamatan daripada tingkat kunjungan, yaitu bisa mengatur berapa lama wisatawan di dalam candi arjuna dan berapa banyak wisatawan yang berada di dalam kompleks candi arjuna guna untuk mengantisipasi terjadinya kerumunan yang bisa menyebabkan terjadinya penularan covid-19
5. Diharapkan untuk memberikan petunjuk arah jalan masuk dan keluar bagi Wisatawan supaya wisatawan tidak berpapasan sehingga akan terjadi kerumunan yang bisa menyebabkan penularan Covid-19

Daftar Pustaka

1. Buku & Jurnal

- Arikuntoro. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Buheji, M., & Ahmed, D. (2020). Planning Competency in the New Normal-Employability Competency in Post-COVID-19 Pandemic. *Business Management and Strategy*, 160-179.
- Dewi, Utami. 2020 Kesiapan Masyarakat Lokal Nusa Dua Dalam Menyambut Era Pariwisata Kenormalan Baru. *Jurnal Pariwisata Budaya Hindu*. Vol 1. No 2
- Davis, I. (2009, Maret). The new normal. *The McKinsley Quarterly*. McKinsley & Company. Kahn, K. (2006). Dying to make a fresh start: Mortality and health transition in a new South Africa. *Umea University Medical Dissertations*. Umea, Swedia: Umea University.
- Krisdayanthi, Astrid 2020. New normal dimasa pandemi pada daerah tujuan wisata tanah lot, kabupaten Tabanan. *Jurnal pariwisata dan budaya* Vol. 5 No. 2
- Lexy J. Moleong.. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Purnama, Gita. 2020. New Normal bagi pariwisata bali di masa pandemi. *Jurnal pariwisata budaya dan agama*, Vol 05 No. 02
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitaif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung

2. Internet

Balqis, F. (2020) *misteri sejarah candi dieng*. <https://tirto.id/misteri-sejarah-candi-dieng-asal-usul-dan-siapa-pendirinya-f78q> diakses pada tanggal 1 maret 2021 pukul 18:29 (WIB)

Griffith, K. (2020, May 1). *The 'new normal' after coronavirus*. Retrieved from ksn.com: <https://www.ksn.com/news/capitol-bureau/the-new-normal-after-coronavirus/> (Diakses pada 25 February 2021 pukul 12:22 WIB)

kememparekraf, CNN Indonesia Protokol Resmi Kememparekraf untuk Pariwisata Kala Ne Normal. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200711125344-275-523516/protokol-resmi-kememparekraf-untuk-pariwisata-kala-new-normal> (diakses pada tanggal 25 February 2021 Pukul 13:30 WIB)

World Health Organization (WHO) 2021 *corona virus statistic* <https://www.covid19.go.id> diakses pada tanggal 7 Maret 2021 pukul (15:520 WIB)

World Health Organization. Official Website. 2020. Question and Answer on Corona virus (Covid-19) <https://www.who.int/news-room/q-a-detail/q-a-corona-viruses> Diakses pada 3 maret 2021 Pukul (15:31 WIB)

WH, F. (2020, Mei 31). *Mengenal Konsep New Normal*. Indonesia.go.id: <https://indonesia.go.id/ragam/komoditas/ekonomi/mengenal-konsep-new-normal> (Diakses pada 26 Februari 2021 pukul 17:36 WIB)

3. Peraturan Pemerintah RI

Maklumat Kapolri nomor MAK/2/III/2020 Tentang kebijakan pemerintah dalam penanganan penyebaran virus corona (Covid-19) Lembaran RI Tahun 2020 No Mak 2. Sekretariat Negara. Jakarta

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang protokol Kesehatan bagi masyarakat ditempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian virus covid-19. Lembaran RI Tahun 2020 No HK.01.07. Sekretariat Negara. Jakarta

Daftar Pustaka

1. Buku & Jurnal

- Arikuntoro. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Buheji, M., & Ahmed, D. (2020). Planning Competency in the New Normal-Employability Competency in Post-COVID-19 Pandemic. *Business Management and Strategy*, 160-179.
- Dewi, Utami. 2020 Kesiapan Masyarakat Lokal Nusa Dua Dalam Menyambut Era Pariwisata Kenormalan Baru. *Jurnal Pariwisata Budaya Hindu*. Vol 1. No 2
- Davis, I. (2009, Maret). The new normal. *The McKinsley Quarterly*. McKinsley & Company. Kahn, K. (2006). Dying to make a fresh start: Mortality and health transition in a new South Africa. *Umea University Medical Dissertations*. Umea, Swedia: Umea University.
- Krisdayanthi, Astrid 2020. New normal dimasa pandemi pada daerah tujuan wisata tanah lot, kabupaten Tabanan. *Jurnal pariwisata dan budaya* Vol. 5 No. 2
- Lexy J. Moleong.. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Purnama, Gita. 2020. New Normal bagi pariwisata bali di masa pandemi. *Jurnal pariwisata budaya dan agama*, Vol 05 No. 02
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitaif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung

2. Internet

Balqis, F. (2020) *misteri sejarah candi dieng*. <https://tirto.id/misteri-sejarah-candi-dieng-asal-usul-dan-siapa-pendirinya-f78q> diakses pada tanggal 1 maret 2021 pukul 18:29 (WIB)

Griffith, K. (2020, May 1). *The 'new normal' after coronavirus*. Retrieved from ksn.com: <https://www.ksn.com/news/capitol-bureau/the-new-normal-after-coronavirus/> (Diakses pada 25 February 2021 pukul 12:22 WIB)

kemendikbud, CNN Indonesia Protokol Resmi Kemenparekraf untuk Pariwisata Kala New Normal. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200711125344-275-523516/protokol-resmi-kemendikbud-untuk-pariwisata-kala-new-normal> (diakses pada tanggal 25 February 2021 Pukul 13:30 WIB)

World Health Organization (WHO) 2021 *corona virus statistic* <https://www.covid19.go.id> diakses pada tanggal 7 Maret 2021 pukul (15:52 WIB)

World Health Organization. Official Website. 2020. Question and Answer on Corona virus (Covid-19) <https://www.who.int/news-room/q-a-detail/q-a-corona-viruses> Diakses pada 3 maret 2021 Pukul (15:31 WIB)

WH, F. (2020, Mei 31). *Mengenal Konsep New Normal*. Indonesia.go.id: <https://indonesia.go.id/ragam/komoditas/ekonomi/mengenal-konsep-new-normal> (Diakses pada 26 Februari 2021 pukul 17:36 WIB)

3. Peraturan Pemerintah RI

Maklumat kapolri nomor MAK/2/III/2020 Tentang kebijakan pemerintah dalam penanganan penyebaran virus corona (Covid-19) Lembaran RI Tahun 2020 No Mak 2. Sekretariat Negara. Jakarta

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang protokol Kesehatan bagi masyarakat ditempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian virus covid-19. Lembaran RI Tahun 2020 No HK.01.07. Sekretariat Negara. Jakarta

LAMPIRAN

Surat Izin Penelitian Destinasi Wisata Candi Arjuna



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km 6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55261
Telp / Fax : (0274) 485115 - 482614 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id ampta@yahoo.co.id

Nomor : 673/Q.AMPTA/V/2021
Hal : Permohonan Penelitian

Yogyakarta, 4 Mei 2021

Kepada Yth.
Kepala Kantor Kesbangpolinmas kabupaten banjarNEGARA
Krandegan, Kec. Banjarnegara, Banjarnegara, Jawa Tengah

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan melaksanakan penelitian di destinasi wisata Candi Arjuna selama 1 bulan dari tanggal 6 Mei – 6 Juni 2021, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Strata 1 Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Aldi Priyanto
No. Mahasiswa : 517100721
Semester : 8 (Delapan)

Besar harapan bila mahasiswa kami mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian untuk mendapatkan data Penelitian untuk membuat skripsi.

Atas bantuannya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,



Prof. Priyanto, M.M

Tembusan:
-file

Lembar Bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA PEMBIMBING: DAS. Budi Hartono

NAMA PEMBIMBING: Fan Doroedone SIP M. Sc.

NAMA MAHASISWA: Adi Prigoto

NO. MAHASISWA : 51700721

JUDUL PENELITIAN :

Analisa Persepsi Perilaku Kesehatan Masyarakat dan Partisipasi Komunitas dalam Program Baru di Kelurahan Lingsar Kota Kediri

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	24/11	Persepsi Ase	
	10/12	Persepsi & Kemandirian - Persepsi tentang kesehatan - Persepsi tentang kesehatan - Persepsi tentang kesehatan	
	11/12	Persepsi tentang kesehatan - Persepsi tentang kesehatan - Persepsi tentang kesehatan	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	15/12	- Cara Persepsi - Persepsi tentang kesehatan - Persepsi tentang kesehatan - Persepsi tentang kesehatan	
		- Persepsi tentang kesehatan - Persepsi tentang kesehatan - Persepsi tentang kesehatan	
		- Persepsi tentang kesehatan - Persepsi tentang kesehatan - Persepsi tentang kesehatan	



NAMA MAHASISWA : MSI. PIRU RITTO

NOMOR MAHASISWA : 51700721

JUDUL PENELITIAN : Analisis Penerapan Strategi Keseluruhan Di

Orbitasi satelit GPS dengan kerangka

dan wawancara (ruang lingkup)

NAMA PENYUSUN : DES. RUDI PRIMA WIRAN, M.M. NAMA PEMBINA : EVAN DAMASDIRA, S.P., M.Sc.

NO.	TANGGAL	URAIAN BERTAMBAH	REVISI	NO.	TANGGAL	URAIAN BERTAMBAH	REVISI
	1/3	- Kertas belajar revisi		1/3/2021	- Label belajar		
		- Torsi 2			- Lembaran teori		
		- Kerangka Penelitian			- Model Penelitian		
		- Kesimpulan		23/10/2021	- Gambar pada label belajar		
	27/10/21	- Prosedur. Uraian			- Foto. Foto pada label		
		- Kontrol Logis			- Teknik Analisis/interpretasi		
		- Daftar Pustaka			- wawancara ceti apa?		
					- observasi. Se apa?		
	1/11/21	- Rangkai. Rangkaian		1/11/2021	- Interview Penelitian		
		- uraian			- wawancara. Yang apa?		
		- Daftar Pustaka			- selisih Gambar		
		- uraian dan belajar					
		- Rangkai. Rangkaian					
		- uraian dan belajar					
		- Rangkai. Rangkaian					
		- uraian dan belajar					



MAJLIS PENGABDIAN I : IPS Bani Hermonan, M.M

MAJLIS PENGABDIAN II : Tuan Danarone SIP, M. Sc.

NAMA OKASISMAN : AUDI Prudentis

NO. OKASISMAN : ET/100731

JUDUL PENELITIAN :

Analisis Perencanaan Praktis/ Pelaksanaan Pengabdian pro parmanita berorientasi di lingkungan usaha kecil

NO. TERSEKUT	URAIAN BIKERSAM	SIKAP	NO. TERSEKUT	URAIAN BIKERSAM	SIKAP
23/4/23	↳ Partaian dan laporan Dgn keagla Pembelian - Laporan ↳ Revisi - Keplata ↳ Partaian - Laporan ↳ Partaian - (per laporan Lanjutan) -		23/4/23	Proposal Akc Buat Surat - Tim pertemuan	
	↳ Dgn dgn Partaian keplata Salah Partaian keplata - Sama sop - keplata				

Daftar Wawancara dengan Pengelola

Nama : Ibu Sri Utami

Posisi : Kepala UPTD Dataran Tinggi Dieng

- 1) Apakah Pengelola Destinasi Wisata Candi Arjuna menyediakan masker dan Hadsitizer untuk wisatawan yang berkunjung?

Kalo untuk masker dan handinitizer kami hanya menyediakan untuk pengelola dan pekerja. Karena jika kita menyediakan masker masyarakat yang berjualan masker jadi tidak laku dan karena kami sudah membuat tempat cuci tangan di luar dan di dalam kompleks candi arjuna dengan kapasistas yang cukup banyak maka kami tidak menyediakan hadsitizer, wisatawan bisa dengan mudah menemukan tempat cuci tangan baik di luar ataupun di dalam Candi Arjuna.

- 2) Apakah tempat cuci tangan disediakan diluar dan didalam Kawasan Candi Arjuna dan berapa banyak tempat cuci tangan yang ada di Destinasi Wisata Candi Arjuna?

Tempat cuci tangan berada di luar dan dalam kompleks candi arjuna. Sebelum pintu masuk ke Candi Arjuna di sebelah kanan dan kiri terdapat 10 tempat cuci tangan dan di dalam candi arjuna terdapat kurang lebih 10 tempat cuci tangan. Sehingga total 20 tempat cuci tangan yang berada di Kawasan Destinasi Wisata Candi Arjuna.

- 3) Apakah pada area permukaan yang sering disentuh orang dibersihkan menggunakan disinfektan dan setiap berapa menit sekali dibersihkan menggunakan disinfektan?

Kami membersihkan menggunakan disinfektan pada area permukaan yang sering di sentuh oleh wisatawan yaitu dibagian ticketing dan gazebo yang berada di Destinasi Wisata Candi Arjuna. Hal tersebut tentunya untuk menghilangkan virus dari permukaan yang telah disentuh wisatwan

- 4) Apakah terdapat pembatas jarak antar wisatawan dan pengelola di bagian ticketing dan antara wisatawan dengan wisatawan lain kompleks candi arjuna?

Kami membuat pembatas jarak dibagaiin ticketing bagi wisatawan yang membeli tiket secara offline. Baik itu jarak antar wisatawan dan pengelola maupun jarak wisatawan dengan wisatawan lain yang akan masuk dan mengantri pembelian tiket ke Destinasi Wisata Candi Arjuna

- 5) Apakah terdapat penggunaan metode pembayaran non tunai di bagian ticketing untuk menghindari kontak langsung antar pengunjung dan pengelola?

Kami menjual tiket secara online dan offline untuk wisatawan yang ingin berkunjung ke Destinasi Wisata Candi Arjuna. Wisatawan bisa membeli tiket secara online jika tidak mau kontak langsung dengan pengelola, namun protokol Kesehatan kami juga sudah memadai sehingga tidak perlu takut untuk membeli tiket secara offline.

- 6) Apa larangan yang membuat wisatawan tidak bisa masuk ke Destinasi Wisata Candi Arjuna?

Wisatawan yang tidak mau mengikuti protokol Kesehatan yang berlaku di Destinasi Wisata Candi Arjuna tidak di perbolehkan untuk masuk

Candi Arjuna. Seperti tidak memakai masker, tidak menjaga jarak, dan tidak mencuci tangan. Dan Ketika di cek suhu tubuh lebih dari 37.4 Celcius. Wisatawan tidak di perbolehkan untuk masuk ke Destinasi Wisata Candi Arjuna.

- 7) Bagaimana jika ditemukan pekerja atau pengunjung yang suhu tubuhnya lebih dari 37.4 celcius dan gejala, demam, batuk, pilek sakit tenggorokan dan sesak napas?

Kami bekerja sama dengan puskesmas terdekat, jika ditemukan ada wisatawan atau pengunjung yang mungkin gejala Covid-19 akan langsung di evakuasi ke puskesmas terdekat untuk mendapatkan penanganan lebih.

- 8) Apakah terdapat pos Kesehatan yang dilengkapi dengan tenaga kesehatan dan sarana pendukungnya untuk mengantisipasi pengunjung yang mengalami sakit?

Kami tersedia gazebo dan juga ruang istirahat untuk wisatawan yang sakit, kami juga bekerja sama dengan puskesmas terdekat sehingga jika sewaktu-waktu ada wisatawan yang sakit bisa langsung dibawa dengan mobil ambulance yang telah bekerja sama dengan Destinasi Wisata Candi Arjuna

- 9) Apakah terdapat papan informasi wajib patuhi protokol Kesehatan 3M di destinasi wisata candi arjuna?

Tidak hanya menggunakan papan informasi saja untuk mengingatkan wisatawan supaya tetap patuhi protokol Kesehatan selama berkunjung ke

destinasi Wisata Candi Arjuna namun juga menggunakan pengeras suara yang dilakukan secara terus menerus supaya protokol Kesehatan tetap terjaga dengan aman.

Nama : Bapak Hengky

Posisi. : Perencanaan Destinasi Wisata Candi Arjuna

- 1) Apakah Pengelola Destinasi Wisata Candi Arjuna menyediakan masker dan Hadsitizer untuk wisatawan yang berkunjung?

Masker dan handsinitizir adalah hal wajib yang harus wisatawan persiapkan sebelum beranjak liburan. di Destinasi Wisata Candi Arjuna Hanya menyediakan tempat cuci tangan saja

- 2) Apakah tempat cuci tangan disediakan diluar dan didalam Kawasan Candi Arjuna dan berapa banyak tempat cuci tangan yang ada di Destinasi Wisata Candi Arjuna?

Untuk menjaga wisatawan tetap bersih dan terhindar dari virus Covid-19 tempat cuci tangan kami sediakan di luar dan didalam kompleks candi arjuna. Sebelum masuk wisatawan diwajibkan mencuci tangan, dan jika didalam Kawasan candi arjuna menyentuh permukaan yang sering disentuh wisatawan di wajibkan

- 3) Apakah pada area permukaan yang sering disentuh orang dibersihkan menggunakan disinfektan dan setiap berapa menit sekali dibersihkan menggunakan disinfektan?

Kami membersihkan menggunakan disinfektan pada area permukaan yang sering di sentuh oleh wisatawan yaitu dibagian ticketing dan gazebo yang berada di Destinasi Wisata Candi Arjuna. Hal tersebut tentunya untuk menghilangkan virus dari permukaan yang telah disentuh wisatawan

- 4) Apakah terdapat pembatas jarak antar wisatawan dan pengelola di bagian ticketing dan antara wisatawan dengan wisatawan lain kompleks candi arjuna?

Kami membuat pembatas jarak dibagian ticketing bagi wisatawan yang membeli tiket secara offline. Baik itu jarak antar wisatawan dan pengelola maupun jarak wisatawan dengan wisatawan lain yang akan masuk dan mengantri pembelian tiket ke Destinasi Wisata Candi Arjuna

- 5) Apakah terdapat penggunaan metode pembayaran non tunai di bagian ticketing untuk menghindari kontak langsung antar pengunjung dan pengelola?

Kami menjual tiket secara online dan offline untuk wisatawan yang ingin berkunjung ke Destinasi Wisata Candi Arjuna. Wisatawan bisa membeli tiket secara online jika tidak mau kontak langsung dengan pengelola, namun protokol Kesehatan kami juga sudah memadai sehingga tidak perlu takut untuk membeli tiket secara offline.

- 6) Apa larangan yang membuat wisatawan tidak bisa masuk ke Destinasi Wisata Candi Arjuna?

Wisatawan yang tidak mau mengikuti protokol Kesehatan yang berlaku di Destinasi Wisata Candi Arjuna tidak di perbolehkan untuk masuk

Candi Arjuna. Seperti tidak memakai masker, tidak menjaga jarak, dan tidak mencuci tangan. Dan Ketika di cek suhu tubuh lebih dari 37.4 Celcius. Wisatawan tidak di perbolehkan untuk masuk ke Destinasi Wisata Candi Arjuna.

- 7) Bagaimana jika ditemukan pekerja atau pengunjung yang suhu tubuhnya lebih dari 37.4 celcius dan gejala, demam, batuk, pilek sakit tenggorokan dan sesak napas?

Kami bekerja sama dengan puskesmas terdekat, jika ditemukan ada wisatawan atau pengunjung yang mungkin gejala Covid-19 akan langsung di evakuasi ke puskesmas terdekat untuk mendapatkan penanganan lebih.

- 8) Apakah terdapat pos Kesehatan yang dilengkapi dengan tenaga kesehatan dan sarana pendukungnya untuk mengantisipasi pengunjung yang mengalami sakit?

Kami tersedia gazebo dan juga ruang istirahat untuk wisatawan yang sakit, kami juga bekerja sama dengan puskesmas terdekat sehingga jika sewaktu-waktu ada wisatawan yang sakit bisa langsung dibawa dengan mobil ambulance yang telah bekerja sama dengan Destinasi Wisata Candi Arjuna

- 9) Apakah terdapat papan informasi wajib patuhi protokol Kesehatan 3M di destinasi wisata candi arjuna?

Tidak hanya menggunakan papan informasi saja untuk mengingatkan wisatawan supaya tetap patuhi protokol Kesehatan selama berkunjung ke

destinasi Wisata Candi Arjuna namun juga menggunakan pengeras suara yang dilakukan secara terus menerus supaya protokol Kesehatan tetap terjaga dengan aman.

Nama : Bapak Isnaeni

Posisi : Pekerja atau pengelola Destinasi Wisata Candi Arjuna

- 1) Apakah Pengelola Destinasi Wisata Candi Arjuna menyediakan masker dan Hand sanitizer untuk wisatawan yang berkunjung?

Masker dan hand sanitizer adalah hal wajib yang harus wisatawan persiapkan sebelum berangkat liburan. di Destinasi Wisata Candi Arjuna Hanya menyediakan tempat cuci tangan saja

- 2) Apakah tempat cuci tangan disediakan diluar dan didalam Kawasan Candi Arjuna dan berapa banyak tempat cuci tangan yang ada di Destinasi Wisata Candi Arjuna?

Untuk menjaga wisatawan tetap bersih dan terhindar dari virus Covid-19 tempat cuci tangan kami sediakan di luar dan didalam kompleks candi arjuna. Sebelum masuk wisatawan diwajibkan mencuci tangan, dan jika didalam Kawasan candi arjuna menyentuh permukaan yang sering disentuh wisatawan diwajibkan

- 3) Apakah pada area permukaan yang sering disentuh orang dibersihkan menggunakan disinfektan dan setiap berapa menit sekali dibersihkan menggunakan disinfektan?

Kami membersihkan menggunakan disinfektan pada area permukaan yang sering di sentuh oleh wisatawan yaitu dibagian ticketing dan gazebo

yang berada di Destinasi Wisata Candi Arjuna. Hal tersebut tentunya untuk menghilangkan virus dari permukaan yang telah disentuh wisatawan

- 4) Apakah terdapat pembatas jarak antar wisatawan dan pengelola di bagian ticketing dan antara wisatawan dengan wisatawan lain kompleks candi arjuna?

Kami membuat pembatas jarak dibagian ticketing bagi wisatawan yang membeli tiket secara offline. Baik itu jarak antar wisatawan dan pengelola maupun jarak wisatawan dengan wisatawan lain yang akan masuk dan mengantri pembelian tiket ke Destinasi Wisata Candi Arjuna

- 5) Apakah terdapat penggunaan metode pembayaran non tunai di bagian ticketing untuk menghindari kontak langsung antar pengunjung dan pengelola?

Kami menjual tiket secara online dan offline untuk wisatawan yang ingin berkunjung ke Destinasi Wisata Candi Arjuna. Wisatawan bisa membeli tiket secara online jika tidak mau kontak langsung dengan pengelola, namun protokol Kesehatan kami juga sudah memadai sehingga tidak perlu takut untuk membeli tiket secara offline.

- 6) Apa larangan yang membuat wisatawan tidak bisa masuk ke Destinasi Wisata Candi Arjuna?

Wisatawan yang tidak mau mengikuti protokol Kesehatan yang berlaku di Destinasi Wisata Candi Arjuna tidak di perbolehkan untuk masuk Candi Arjuna. Seperti tidak memakai masker, tidak menjaga jarak, dan tidak mencuci tangan. Dan Ketika di cek suhu tubuh lebih dari 37.4

Celcius. Wisatawan tidak diperbolehkan untuk masuk ke Destinasi Wisata Candi Arjuna.

- 7) Bagaimana jika ditemukan pekerja atau pengunjung yang suhu tubuhnya lebih dari 37.4 celcius dan gejala, demam, batuk, pilek sakit tenggorokan dan sesak napas?

Kami bekerja sama dengan puskesmas terdekat, jika ditemukan ada wisatawan atau pengunjung yang mungkin gejala Covid-19 akan langsung di evakuasi ke puskesmas terdekat untuk mendapatkan penanganan lebih.

- 8) Apakah terdapat pos Kesehatan yang dilengkapi dengan tenaga kesehatan dan sarana pendukungnya untuk mengantisipasi pengunjung yang mengalami sakit?

Kami tersedia gazebo dan juga ruang istirahat untuk wisatawan yang sakit, kami juga bekerja sama dengan puskesmas terdekat sehingga jika sewaktu-waktu ada wisatawan yang sakit bisa langsung dibawa dengan mobil ambulance yang telah bekerja sama dengan Destinasi Wisata Candi Arjuna

- 9) Apakah terdapat papan informasi wajib patuhi protokol Kesehatan 3M di destinasi wisata candi arjuna?

Tidak hanya menggunakan papan informasi saja untuk mengingatkan wisatawan supaya tetap patuhi protokol Kesehatan selama berkunjung ke destinasi Wisata Candi Arjuna namun juga menggunakan pengeras suara

yang dilakukan secara terus menerus supaya protokol Kesehatan tetap terjaga dengan aman.

1. Daftar Wawancara Kepada Wisatawan

Nama : Nanang Kurniawan

Pekerjaan : Pengusaha

- 1) Apakah protokol Kesehatan ditempat wisata penting ?

Penting karena untuk mengantisipasi dari virus corona. Jika protokol Kesehatan diabaikan maka yang terjadi adalah bertambahnya lagi positif covid-19 di negara kita.

- 2) Apa yang membuat anda yakin untuk berkunjung ke Destinasi Wisata Candi Arjuns di Tengah Pandemi?

karena protokol Kesehatan sudah memadai untuk wisatawan yang berkunjung, hanya saja terkadang memang wisatawan saja yang melanggar aturan dengan adanya protokol Kesehatan yang sudah ada

- 3) Apakah anda merasa aman dan nyaman berkunjung ke Destinasi Wisata Candi Arjuna?

Saya merasa aman dan nyaman karena saya mematuhi protokol yang ada di sini. Karena saya rasa protokol Kesehatan di sini sudah sangat memadai.

- 4) Apakah fasilitas protokol Kesehatan di Destinasi Wisata sudah memadai?

Menurut saya sudah, karena tempat cuci tangan sudah banyak, pembatas jarak sudah ada,

5) Apakah pengelola Destinasi Wisata Candi Arjuna taat menjalankan Protokol Kesehatan saat melayani Wisatawan yang berkunjung ke Destinasi Wisata Candi Arjuna?

Pengelola tetap menggunakan face shield dan masker, menggunakan sarung tangan dan selalu menjaga jarak dengan wisatawan.

Nama : Gilang Purnama

Pekerjaan : PNS guru

1) Apakah protokol Kesehatan ditempat wisata penting ?

Sangat penting dengan adanya protokol Kesehatan ditempat wisata wisatawan bisa berkunjung dengan rasa mana dan nyaman.

2) Apa yang membuat anda yakin untuk berkunjung ke Destinasi Wisata Candi Arjuns di Tengah Pandemi?

karena protokol Kesehatan sudah memadai untuk wisatawan yang berkunjung, hanya saja terkadang memang wisatawannya saja yang melanggar aturan dengan adanya protokol Kesehatan yang sudah ada

3) Apakah anda merasa aman dan nyaman berkunjung ke Destinasi Wisata Candi Arjuna?

Saya merasa aman dan nyaman karena saya mematuhi protokoler yang ada di sini dan protokol kesehatannya juga sudah baik.

4) Apakah fasilitas protokol Kesehatan di Destinasi Wisata sudah memadai?

Menurut saya sudah, karena tempat cuci tangan sudah banyak, pembatas jarak sudah ada, toilet ada pembatasnya, pintu keluar dan pintu masuk ada jarak antar wisatawan juga

- 5) Apakah pengelola Destinasi Wisata Candi Arjuna taat menjalankan Protokol Kesehatan saat melayani Wisatawan yang berkunjung ke Destinasi Wisata Candi Arjuna?

Sangat ketat protokol Kesehatan yang di jalankan oleh pengelola. Yaitu dengan tetap menggunakan faceshield, masker, sarung tangan serta selalu menjaga jarak dengan wisatawan yang berkunjung saat melayani di bagian ticketing

Nama : Natasya

Status : Mahasiswi

- 1) Apakah protokol Kesehatan ditempat wisata penting ?

Ya penting. karena orang orang jadi bisa berwisata dan refreshing tanpa harus kepikiran virus corona.

- 2) Apa yang membuat anda yakin untuk berkunjung ke Destinasi Wisata Candi Arjuns di Tengah Pandemi?

Awalnya tidak tau protokol kesehatannya gimana di Destinasi Wisata Candi Arjuna, tapi setelah sampai sini protokoler yang diterapkan sangat memadai

3) Apakah anda merasa aman dan nyaman berkunjung ke Destinasi Wisata Candi Arjuna?

Saya merasa aman dan nyaman karena saya mematuhi protokoler yang ada di sini dan protokol kesehatannya juga sudah baik.

4) Apakah fasilitas protokol Kesehatan di Destinasi Wisata sudah memadai?

Menurut saya sudah, karean tempat cuci tangan sudah banyak, pembatas jarak sudah ada, toilet ada pembatasnya, pintu keluar dan pintu masuk ada jarak antar wisatawan juga. Namun masih banyak sekali saya lihat wisatawan yang melanggar protokoler yang ada di sini. Mungkin perlu pengawasan oleh pihak pengelola supaya wisatwan patuh terhadap prpotokol Kesehatan di Candi Arjuna

5) Apakah pengelola Destinasi Wisata Candi Arjuna taat menjalankan Protokol Kesehatan saat melayani Wisatawan yang berkunjung ke Destinasi Wisata Candi Arjuna?

Sangat ketat protokol Kesehatan yang di jalankan oleh pengelola. Yaitu dengan tetap menggunakan faceshield, masker, sarung tangan serta selalu menjaga jarak dengan wisatawan yang berkunjung saat melayani di bagian ticketing

Nama : Vinny Arsanti

Status : Mahasiswi

1) Apakah protokol Kesehatan ditempat wisata penting ?

Ya penting. karena orang-orang jadi bisa berwisata dan refreshing tanpa harus kepikiran virus corona.

- 2) Apa yang membuat anda yakin untuk berkunjung ke Destinasi Wisata Candi Arjuna di Tengah Pandemi?

Awalnya tidak tau protokol kesehatannya gimana di Destinasi Wisata Candi Arjuna, tapi setelah sampai sini protokol yang diterapkan sangat memadai

- 3) Apakah anda merasa aman dan nyaman berkunjung ke Destinasi Wisata Candi Arjuna?

Saya merasa aman dan nyaman karena saya mematuhi protokol yang ada di sini dan protokol kesehatannya juga sudah baik.

- 4) Apakah fasilitas protokol Kesehatan di Destinasi Wisata sudah memadai?

Menurut saya sudah, karena tempat cuci tangan sudah banyak, pembatas jarak sudah ada, toilet ada pembatasnya, pintu keluar dan pintu masuk ada jarak antar wisatawan juga. Namun masih banyak sekali saya lihat wisatawan yang melanggar protokol yang ada di sini. Mungkin perlu pengawasan oleh pihak pengelola supaya wisatawan patuh terhadap protokol Kesehatan di Candi Arjuna

- 5) Apakah pengelola Destinasi Wisata Candi Arjuna taat menjalankan Protokol Kesehatan saat melayani Wisatawan yang berkunjung ke Destinasi Wisata Candi Arjuna?

Sangat ketat protokol Kesehatan yang dijalankan oleh pengelola. Yaitu dengan tetap menggunakan faceshield, masker, sarung tangan serta selalu

menjaga jarak dengan wisatawan yang berkunjung saat melayani di bagian ticketing

Nama : Talita

Status : Pelajar

1) Apakah protokol Kesehatan ditempat wisata penting ?

Ya penting. karena orang-orang jadi bisa berwisata dan refreshing tanpa harus kepikiran virus corona.

2) Apa yang membuat anda yakin untuk berkunjung ke Destinasi Wisata Candi Arjuna di Tengah Pandemi?

Awalnya tidak tau protokol kesehatannya gimana di Destinasi Wisata Candi Arjuna, tapi setelah sampai sini protokol yang diterapkan sangat memadai

3) Apakah anda merasa aman dan nyaman berkunjung ke Destinasi Wisata Candi Arjuna?

Saya merasa aman dan nyaman karena saya mematuhi protokol yang ada di sini dan protokol kesehatannya juga sudah baik.

4) Apakah fasilitas protokol Kesehatan di Destinasi Wisata sudah memadai?

Menurut saya sudah, karena tempat cuci tangan sudah banyak, pembatas jarak sudah ada, toilet ada pembatasnya, pintu keluar dan pintu masuk ada jarak antar wisatawan juga. Namun masih banyak sekali saya lihat wisatawan yang melanggar protokol yang ada di sini. Mungkin perlu

pengawasan oleh pihak pengelola supaya wisatawan patuh terhadap protokol Kesehatan di Candi Arjuna

- 5) Apakah pengelola Destinasi Wisata Candi Arjuna taat menjalankan Protokol Kesehatan saat melayani Wisatawan yang berkunjung ke Destinasi Wisata Candi Arjuna?

Sangat ketat protokol Kesehatan yang di jalankan oleh pengelola. Yaitu dengan tetap menggunakan faceshield, masker, sarung tangan serta selalu menjaga jarak dengan wisatawan yang berkunjung saat melayani di bagian ticketing

Wawancara dengan Pengelola Destinasi Wisata Candi Arjuna







**Wawancara dengan Wisatawan yang berkunjung ke Destinasi Wisata Candi
Arjuna**



